

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS XI SMA RSBI ASSALAAM SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2009-2010**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat
Guna Mencapai Derajat Strata 1
Jurusan Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh :

DYAH WAHYU IKA RATMAWATI

A 410 060 108

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TAHUN 2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan pendidikan, manusia akan dapat merubah dirinya ke arah yang lebih baik. Banyak usaha dari pemerintah untuk meningkatkan pembelajaran di bidang pendidikan yang dilakukan dengan peningkatan sarana prasarana, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan peningkatan mutu anak didik.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan merupakan investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana seharusnya diawali.

Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan bidang studi yang dipelajari. Guru di samping harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, juga dituntut untuk mengetahui secara tepat dimana tingkat pengetahuan siswa pada awal atau sebelum mengikuti pelajaran tertentu. Selanjutnya dengan metode yang dipilih guru diharapkan dapat membentuk siswa dalam mengembangkan pengetahuannya secara efektif.

Matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan karena hampir semua ilmu pengetahuan ada unsur matematika. Selain itu, hal ini dapat dilihat dengan jumlah jam pelajaran matematika di sekolah yang banyak. Selain itu, matematika diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika bukan hanya berupa simbol, tetapi juga melatih berpikir siswa.

Menurut Sumardiyono (2004:28) secara umum definisi matematika dapat dideskripsikan sebagai sebagai struktur yang terorganisir, alat (*tool*), pola pikir deduktif, cara bernalar (*the way of thinking*), bahasa artifisial, dan seni yang kreatif.

Pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di setiap jenjang pendidikan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Matematika menjadi momok bagi para siswa terutama pada saat

ulangan atau ujian sekolah. Dalam pembelajaran matematika, penyampaian guru cenderung bersifat monoton, kurang kreatif sehingga hal yang dirasakan siswa diantaranya matematika sulit, tidak mampu menjawab, takut disuruh guru, dan sebagainya.

Searah dengan perubahan paradigma dalam pembelajaran menuju masyarakat berbasis pengetahuan, yang menempatkan ICT atau TIK sebagai pendukung utama. Pendidikan merupakan salah satu penentu daya saing bangsa, dengan demikian perlu peningkatan mutu yang berkelanjutan. Salah satunya dengan konsep peningkatan status sekolah secara bertahap ke arah SBI (Sekolah Bertaraf Internasional).

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional adalah sekolah nasional yang menyiapkan peserta didik berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia berkualitas Internasional dan lulusannya berdaya saing Internasional. SMA Assalaam merupakan salah satu SMA penyelenggara RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang pertama di kabupaten Sukoharjo. Sebagai RSBI (Rintisan Sekolah Berbasis Internasional) dalam persiapannya menuju SBI (Sekolah Berbasis Internasional), mulai melengkapi prasyarat ruang kelas SBI, seperti adanya perangkat LCD Projector yang telah ada di seluruh ruangan kelas untuk mendukung proses belajar bermetode multimedia.

RSBI merupakan sekolah yang memiliki standar lulusannya dapat berdaya saing Internasional, sehingga dalam pembelajarannya pun menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan SMA biasanya.

Pada proses pembelajaran di RSBI manguutamakan pembelajaran yang interaktif , inspiratif, menyenangkan, dan menantang sehingga memotivasi siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya peran aktif dari siswa maka siswa akan dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Setiap siswa memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan agar dapat hidup di masyarakat dan bekal ini diharapkan diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Maka pengalaman belajar di sekolah sedapat mungkin memberikan bekal siswa dalam mencapai kecakapan. Kecakapan ini disebut kecakapan hidup yang cakupannya lebih luas dibanding hanya sekedar keterampilan. Pada pembelajaran di RSBI menuntut siswa untuk dapat berperan aktif serta memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki kecakapan di berbagai bidang . Oleh karena itu penulis mengangkat judul : “ Strategi Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA RSBI Assalaam Sukoharjo”. Dimana strategi pembelajaran di RSBI berbeda dengan strategi pembelajaran sekolah lainnya.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi belajar matematika di SMA RSBI Assalaam Sukoharjo yang meliputi :

1. Bagaimana strategi pembelajaran matematika di SMA RSBI Assalaam Sukoharjo?

2. Bagaimana interaksi pembelajaran matematika di SMA RSBI Assalaam Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan strategi pembelajaran matematika yang digunakan di SMA RSBI Assalaam Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan strategi pembelajaran matematika di SMA RSBI Assalaam Sukoharjo.
- b. Memaparkan interaksi pembelajaran matematika di SMA RSBI Assalaam Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai studi ilmiah, studi ini dapat memberi sumbangan konseptual utamanya kepada pendidikan matematika dan juga memberi urunan substansial kepada lembaga pendidikan formal, para guru, peserta didik yang berupa strategi belajar matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum studi ini memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika, terutama dalam strategi pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar.

Secara khusus, studi ini memberi urunan alternatif strategi belajar matematika yang berbeda dari cara belajar sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi sekolah dan guru dalam pengembangan kompetensi di bidang strategi pembelajaran.